

## PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS TEKS PADA MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS DI SMPN 2 KUMAI

### *Application of Text-Based Learning Model in English Lessons at SMPN 2 Kumai*

Suratinem I<sup>1\*</sup>

SMPN 2 Kumai, Kotawaringin Barat, Indonesia

email:  
suratinempdsehbg@gmail.com

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris dengan menerapkan pembelajaran Berbasis Teks, Peningkatan Keaktifan, dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Teks adalah BKOF (*Building Knowledge of Field*), MOT (*Modelling of Text*) dan JCOT (*Join Construction of Text*). Pelaksanaan penelitiannya dari siklus I ke Siklus 2 mengalami perbaikan. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan. Persentase siswa yang belum tuntas terus mengalami penurunan dari siklus I ke siklus 2 (dari 26,47% menjadi 8,82%). Persentase siswa yang sudah tuntas mengalami kenaikan dari siklus I ke siklus 2 (dari 73,53% menjadi 91,18%). Indikator keberhasilan PTK ini adalah, bahwa PTK ini dikatakan berhasil jika persentase siswa yang dinilai hasil belajarnya tuntas mencapai minimal 85%. Dari tabel menunjukkan bahwa persentase siswa yang nilainya tuntas sudah mencapai 91,18%, maka PTK ini sudah berhasil.

#### Kata Kunci:

Pembelajaran Berbasis Teks 1  
Keaktifan 2  
Hasil Belajar 3

#### Keywords:

Text based learning 1  
Liveliness 2  
Learning outcomes 3  
Etc

#### Abstract

*This study aims to determine student learning outcomes in English subjects by applying text-based learning, increasing activity, and student learning outcomes. The results showed that the learning process using the Text-Based Learning model was BKOF (Building Knowledge of Field), MOT (Modelling of Text) and JCOT (Join Construction of Text). The implementation of the research from cycle 1 to cycle 2 has improved. This study shows that student learning outcomes have increased after the action. The percentage of students who have not completed continues to decline from cycle 1 to cycle 2 (from 26.47% to 8.82%). The percentage of students who have completed has increased from cycle 1 to cycle 2 (from 73.53% to 91.18%). The indicator of the success of this CAR is that this CAR is said to be successful if the percentage of students whose learning outcomes are assessed as complete reaches a minimum of 85%. The table shows that the percentage of students whose grades have completed has reached 91.18%, so this CAR has been successful.*



© year The Authors. Published by Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/anterior.vxix.xxx>.

## PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa yang memiliki peranan penting pada era globalisasi. Bahasa Inggris digunakan di berbagai aspek kehidupan tak terkecuali di bidang pendidikan. Hal ini yang menjadikan salah satu alasan Bahasa Inggris menjadi pelajaran yang diujikan di ujian nasional (UN) baik itu pada jenjang sekolah menengah pertama (SMP/MTs) maupun sekolah menengah atas (SMA/MA).

Sebagai Bahasa asing, mempelajari bahasa Inggris tentunya tidaklah mudah. Peserta didik dituntut untuk

menguasai empat keterampilan berbahasa, yakni menyimak (listening), berbicara (speaking), membaca (reading), dan menulis (writing). Untuk dapat memiliki keempat keterampilan tersebut, tentunya peserta didik juga dituntut untuk memiliki kemampuan yang mendukung berbahasa antara lain, tata bahasa (grammar), cara pengucapan (pronunciation), penguasaan kata (vocabulary), dan kemahiran (fluency). Oleh sebab itu, peran guru menjadi sangat penting dikarenakan tidak mudah mengajarkan mata pelajaran bahasa Inggris. Kendati penulis telah berusaha maksimal dalam kegiatan pembelajaran, namun

berdasarkan analisis Hasil Penilaian, baik itu Penilaian Harian (PH) maupun Penilaian Akhir Semester (PAS) diketahui bahwa hasil belajar peserta didik SMPN 2 Kumai dalam mapel Bahasa Inggris masih rendah, hal tersebut ditunjukkan fakta: peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM lebih dari 50%. Penulis berharap hasil belajar Bahasa Inggris setidaknya peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM kurang dari 30%.

Rendahnya hasil belajar peserta didik SMPN 2 Kumai dipengaruhi oleh banyak faktor. Motivasi belajar yang rendah, kurangnya latihan dalam mengerjakan soal-soal, dan guru yang kurang menarik dalam menyampaikan materi atau metode yang digunakan guru monoton.

Maka pada kegiatan belajar-mengajar diperlukan berbagai strategi, pendekatan maupun teknik pembelajaran agar materi yang diberikan dari guru kepada peserta didik dapat diserap dengan baik dan tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan tugas guru sebagai perencana pembelajaran.

Dari empat keterampilan yang dituntut dalam kompetensi berbahasa Inggris, yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis, keterampilan membaca cenderung dominan dalam soal ujian terutama Penilaian Akhir Semester dan Ujian Nasional. Keterampilan membaca terutama membaca teks monolog dan teks fungsional umumnya memiliki komposisi lebih besar dibandingkan keterampilan menulis dan berbicara. Jadi, tentunya para guru harus memberikan strategi yang tepat kepada para peserta didik agar para peserta didik dapat mengerjakan soal ujian dengan baik dan benar.

Salah satu Model Pembelajaran yang bisa digunakan adalah Model Pembelajaran Berbasis Teks untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik pada teks bahasa Inggris. Dengan Model ini, pemahaman peserta didik akan meningkat karena

dituntut untuk terus berlatih baik secara kelompok maupun individu.

Berdasarkan penjabaran di atas, penulis tertarik mengetahui penerapan Model Pembelajaran Berbasis Teks dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris.

## METODOLOGI

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas VII B SMPN 2 Kumai. Jumlah keseluruhan siswa di kelas VII B adalah 30 Siswa. Hasil belajar mereka pada mapel Bahasa Inggris, dilihat dari hasil ulangan setelah menyelesaikan 1 bulan pembelajaran (1 KD) rata-rata nilai mereka rendah. Siswa yang memperoleh di bawah KKM ada 19 siswa (63,33%), sama dengan KKM ada 8 siswa (26,67%), dan di atas KKM ada 3 siswa (10%).

Penelitian ini akan dilakukan minimal dua siklus. Setiap siklus dilakukan tiga pertemuan. Sehingga penelitian ini dilakukan kurang lebih selama tiga bulan (termasuk di dalamnya pembuatan proposal sampai pembuatan laporan). Hasil yang diharapkan setiap siklus adalah adanya perubahan keaktifan siswa dan kompetensi akademis (hasil belajar) yang meningkat. Dalam setiap siklus melalui prosedur perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan metode Observasi, dan Tes dalam perolehan data hasil penelitian. Secara umum analisis data yang dilakukan pada PTK ini melalui tahap sebagai berikut: (1) Reduksi data, (2) Penyajian data, dan (3) Penarikan kesimpulan. Penelitian Tindakan Kelas ini dikatakan berhasil jika data kualitatif yang berupa kegiatan guru dan perilaku siswa (yakni keaktifan) mengalami perbaikan dari siklus ke siklus. Keaktifan siswa dikategorikan dalam (1) rendah, (2) sedang, dan (3) tinggi. Tindakan dikatakan berhasil jika setidaknya persentase siswa yang keaktifannya rendah sudah mencapai 0%, yang sedang dan tinggi mencapai 90%. Indikator keberhasilan dari data kuantitatif, yakni berupa hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran, ditetapkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa dikatakan berhasil jika rata-rata nilai

siswa setelah melakukan postes pada akhir setiap siklus prosentase siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM (belum tuntas) sudah mencapai minimal 10%. Sedang prosentase siswa yang nilai hasil belajarnya sudah tuntas ( $\geq$ KKM) mencapai minimal 85%.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas VII B SMPN 2 Kumai. Jumlah keseluruhan siswa di kelas VII B adalah 30 Siswa. Keaktifan mereka selama pembelajaran di kelas rata-rata rendah. Berdasarkan observasi diketahui bahwa siswa yang keaktifannya dengan kategori rendah ada 53%, sedang ada 29%, dan tinggi ada 18%. Hasil belajar mereka pada mapel Bahasa Inggris, dilihat dari hasil ulangan setelah menyelesaikan 1 bulan pembelajaran (1 KD) rata-rata nilai mereka rendah. Siswa yang memperoleh di bawah KKM ada 19 siswa (63,33%), dan di atas KKM ada 11 siswa (36,67%).

Kondisi awal hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas VII SMPN 2 Kumai dapat ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1 Daftar Nilai Siswa Hasil Belajar PraSiklus (KD.3.2, KKM = 70)

No	Nama Siswa	Kondisi Awal	Keterangan
1	Aditya Bayu Seto Abimanyu	45	Tidak Tuntas
2	Akbar Fadillah	60	Tidak Tuntas
3	Alfiana Nur Palal	65	Tidak Tuntas
4	Aliyunur Hafiz	70	Tuntas
5	Ami Natun Nisa	55	Tidak Tuntas
6	Bilal Yusabiran	60	Tidak Tuntas
7	Chika Dwi Marlana	70	Tuntas
8	Davi Fathi Dزيyaa Nugroho	45	Tidak Tuntas
9	Devita Alviana Elsa	60	Tidak Tuntas
10	Firki Septino	65	Tidak Tuntas
11	Hannisa Putri	40	Tidak Tuntas
12	Hengky Candra Diputra	50	Tidak Tuntas
13	Kaila Zahwa Purnamasari	60	Tidak Tuntas
14	Lukman Choirul Munaim	70	Tuntas
15	Moch Iqbal Alfandika Ramadhan	65	Tidak Tuntas
16	Muhamad Yoga Putra Pramiswa	70	Tuntas
17	Muhammad Hilmi	50	Tidak Tuntas

18	Neli Angraeni	70	Tuntas
19	Noepal Alitian Diranta	70	Tuntas
20	Nur Syifa Fauziah	60	Tidak Tuntas
21	Rangga Zalis Mandala Putra	80	Tuntas
22	Riska Afelia Safitri	80	Tuntas
23	Rizky Aditya Siwi	60	Tidak Tuntas
24	Roro Ainun Muplikah	60	Tidak Tuntas
25	Tahta Prasetia	55	Tidak Tuntas
26	Umi Erika Sari	55	Tidak Tuntas
27	Yan Adi Pratama	70	Tuntas
28	Yolanda Putri	35	Tidak Tuntas
29	Putri Melly Agustin	55	Tidak Tuntas
30	Imam Hanafi	40	Tidak Tuntas
<b>Rata - rata</b>		<b>59,67</b>	
<b>Siswa Tuntas</b>		<b>9</b>	<b>30,00%</b>
<b>Siswa Tidak Tuntas</b>		<b>21</b>	<b>70,00%</b>

## Hasil Siklus I

Berdasarkan tes yang dilakukan di akhir siklus I diketahui bahwa rata-rata nilai yang diperoleh siswa untuk mapel Bahasa Inggris KD.3.2 dan 4.2 (KKM 70) adalah 73,16. Kalau dipresentase berdasarkan kategori belum tuntas ( $<$  KKM) dan tuntas ( $\geq$  KKM) adalah sebagai berikut:

No	Nama Siswa	Kondisi Awal	Keterangan
1	Aditya Bayu Seto Abimanyu	55	Tidak Tuntas
2	Akbar Fadillah	45	Tidak Tuntas
3	Alfiana Nur Palal	70	Tuntas
4	Aliyunur Hafiz	95	Tuntas
5	Ami Natun Nisa	70	Tuntas
6	Bilal Yusabiran	70	Tuntas
7	Chika Dwi Marlana	80	Tuntas
8	Davi Fathi Dزيyaa Nugroho	70	Tuntas
9	Devita Alviana Elsa	80	Tuntas
10	Firki Septino	75	Tuntas
11	Hannisa Putri	95	Tuntas
12	Hengky Candra Diputra	60	Tuntas
13	Kaila Zahwa Purnamasari	70	Tuntas
14	Lukman Choirul Munaim	85	Tuntas
15	Moch Iqbal Alfandika Ramadhan	95	Tuntas
16	Muhamad Yoga Putra Pramiswa	70	Tuntas
17	Muhammad Hilmi	75	Tuntas
18	Neli Angraeni	60	Tidak Tuntas
19	Noepal Alitian Diranta	70	Tuntas
20	Nur Syifa Fauziah	75	Tuntas
21	Rangga Zalis Mandala Putra	75	Tuntas
22	Riska Afelia Safitri	80	Tuntas

23	Rizky Aditya Siwi	75	Tuntas
24	Roro Ainun Muplikah	75	Tuntas
25	Tahta Prasetia	55	Tidak Tuntas
26	Umi Erika Sari	60	Tidak Tuntas
27	Yan Adi Pratama	90	Tuntas
28	Yolanda Putri	50	Tidak Tuntas
29	Putri Melly Agustin	95	Tuntas
30	Imam Hanafi	75	Tuntas
Rata – rata		73,16	
Siswa Tuntas		22	73,33%
Siswa Tidak Tuntas		8	26,67%

Jika dilihat dari tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan. Presentase siswa yang belum tuntas mengalami penurunan dari kondisi awal ke siklus I (dari 63,33% menjadi 26,67%). Presentase siswa yang sudah tuntas mengalami kenaikan dari kondisi awal ke siklus I (dari 36,67% menjadi 73,33%).

Indikator keberhasilan dari PTK ini adalah, PTK dikatakan sudah berhasil jika presentase siswa yang nilai hasil belajarnya sudah tuntas mencapai 85%. Dari tabel menunjukkan bahwa presentase siswa yang nilainya tuntas baru mencapai 70,00%, maka PTK harus dilanjutkan pada siklus 2.

### Hasil Siklus II

Berdasarkan tes yang dilakukan di akhir siklus 2 diketahui bahwa rata-rata nilai yang diperoleh siswa untuk mapel Bahasa Inggris KD.3.2 dan 4.2 (KKM 70) adalah 81,37 Kalau dipresentase berdasarkan kategori belum tuntas (< KKM) dan tuntas (>= KKM) adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Daftar Nilai Siswa Hasil Belajar Siklus 2 (KD.3.2, KKM = 70)

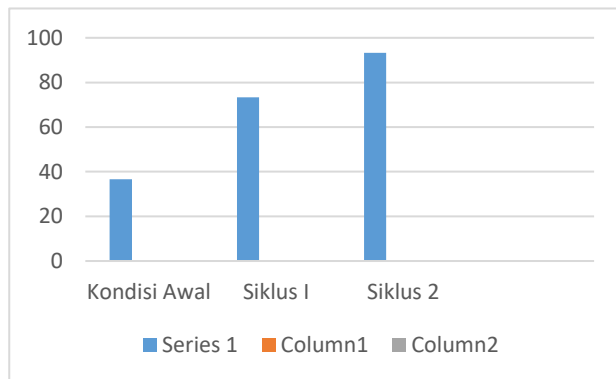
No	Nama Siswa	Siklus 2	Keterangan
1	Aditya Bayu Seto Abimanyu	70	Tuntas
2	Akbar Fadillah	72	Tuntas
3	Alfiana Nur Palal	88	Tuntas
4	Aliyunur Hafiz	96	Tuntas
5	Ami Natun Nisa	48	Tidak Tuntas
6	Bilal Yusabiran	84	Tuntas
7	Chika Dwi Marlana	92	Tuntas

8	Davi Fathi Dzyyaa Nugroho	80	Tuntas
9	Devita Alviana Elsa	72	Tuntas
10	Firki Septino	88	Tuntas
11	Hannisa Putri	88	Tuntas
12	Hengky Candra Diputra	84	Tuntas
13	Kaila Zahwa Purnamasari	76	Tuntas
14	Lukman Choirul Munaim	96	Tuntas
15	Moch Iqbal Alfandika Ramadhan	56	Tidak Tuntas
16	Muhamad Yoga Putra Pramiswa	76	Tuntas
17	Muhammad Hilmi	80	Tuntas
18	Neli Angraeni	88	Tuntas
19	Noepal Alitian Diranta	84	Tuntas
20	Nur Syifa Fauziah	84	Tuntas
21	Rangga Zalis Mandala Putra	92	Tuntas
22	Riska Afelia Safitri	92	Tuntas
23	Rizky Aditya Siwi	84	Tuntas
24	Roro Ainun Muplikah	88	Tuntas
25	Tahta Prasetia	84	Tuntas
26	Umi Erika Sari	88	Tuntas
27	Yan Adi Pratama	96	Tuntas
28	Yolanda Putri	71	Tuntas
29	Putri Melly Agustin	72	Tuntas
30	Imam Hanafi	72	Tuntas
Rata – rata		81,37	
Siswa Tuntas		28	93,33%
Siswa Tidak Tuntas		2	6,67%

Jika dilihat dari tabel di atas, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan. Presentase siswa yang belum tuntas mengalami penurunan dari siklus I ke siklus 2. Indikator keberhasilan dari PTK ini adalah, PTK dikatakan sudah berhasil jika presentase siswa yang nilai hasil belajarnya sudah tuntas mencapai 85%. Dari tabel menunjukkan bahwa presentase siswa yang nilainya tuntas sudah mencapai 93,33%, maka PTK ini sudah berhasil (tidak dilanjutkan pada siklus 3).

Dari analisis data hasil belajar siswa menunjukkan dari kondisi awal, ke siklus I dan siklus 2 mengalami peningkatan yang cukup berarti. Presentase hasil belajar pada siklus 2 sudah mencapai target (indikator kinerja) bahkan melebihi. Data ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru (peneliti) memberikan dampak bagi peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut ini:

Grafik 1 Hasil Belajar Kondisi Awal, Siklus 1, Siklus 2



## KESIMPULAN

Kesimpulan dibuat dalam satu paragraf tanpa sitasi Hasil penelitian dengan judul “Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Teks Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas VII SMPN 2 Kumai Tahun Pembelajaran 2019/2020”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Teks adalah sebagai berikut: Tahap 1: BKOF (Building Knowledge of Field) yaitu membangun pengetahuan atau latar belakang pengetahuan peserta didik tentang teks yang akan dibahas, Tahap 2: MOT (Modelling of Text) yaitu pemberian model teks, Tahap 3: JCOT (Join Construction of Text) yaitu implementasi pengetahuan dan pemahaman siswa untuk memproduksi teks secara berkelompok, Tahap 4: ICOT (Independent Construction of Text) yaitu implementasi pengetahuan dan pemahaman siswa untuk memproduksi teks secara mandiri. Pelaksanaannya dari siklus 1 ke siklus 2 mengalami perbaikan

2. Penelitian ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa dari kondisi awal, siklus 1 dan siklus 2 terus mengalami peningkatan. Pada kondisi awal ke siklus 1 dan ke siklus 2 persentase siswa yang keaktifannya dengan kategori rendah terus mengalami penurunan, yakni 53% - 18% -

0%. Sedang yang kategorinya sedang dari 29% - 61% - 11%. Sedang yang kategorinya tinggi dari 18% - 21% - 89%

3. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah dilakukan tindakan. Persentase siswa yang belum tuntas terus mengalami penurunan dari siklus 1 ke siklus 2 (dari 30,00% menjadi 6,67%). Persentase siswa yang sudah tuntas mengalami kenaikan dari siklus 1 ke siklus 2 (dari 73,33% menjadi 93,33%). Indikator keberhasilan PTK ini adalah, bahwa PTK ini dikatakan berhasil jika persentase siswa yang dinilai hasil belajarnya tuntas mencapai minimal 85%. Dari tabel menunjukkan bahwa persentase siswa yang nilainya tuntas sudah mencapai 93,33%, maka PTK ini sudah berhasil.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam kegiatan penelitian ini, terutama kepada para guru dan siswa Kelas VII SMPN 2 Kumai.

## REFERENSI

- Emi Emilia, 2016, Pendekatan Berbasis Teks Dalam Pengajaran Bahasa Inggris, Bandung: Kiblat Buku Utama
- Fajri, Em Zul Dan Ratu, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, T.T.P: Difa Publisher, T.T
- Jurnal Kependidikan Edu Indonesia, Ikatan Sarjana Pendidikan Indonesia (Isipi) Cabang Semarang.
- Mahfud AN, 2017, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Semarang: Rafi Sarana Perkasa
- Martinis Yamin, 2007, Kiat Membelajarkan Siswa, Jakarta: Gaung Persada Pers Dan Center For Learning Innovation (Cli)
- Moh. Suardi, Syofrianisda, 2018, Belajar Dan Pembelajaran, Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu

- N. Sudjana, 2007, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nur Zaida, 2014, Bright an English Course for Junior High School Student Grade I, Jakarta: Erlangga
- Nur Zaida, 2014, Bupena (Buku Penilaian Autentik), Jakarta: Erlangga.
- Oemar Hamalik, 2008 Kurikulum Dan Pembelajaran, Jakarta: Bumi Akasra
- Panduan Pembelajaran Untuk Sekolah Menengah Pertama, 2016, Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan
- Suharsimi Arikunto, 2010, Penelitian Tindakan, Yogyakarta: Aditya Media Himpunan Pembina Bahasa Indonesia (Hpbi) Wilayah Jawa Tengah, 2013,
- When English Rings A Bell, 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan